

ABSTRAK

Tingginya angka perceraian di Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan data dari Pengadilan Agama Kabupaten Tasikmalaya, pada tahun 2018 lalu ada 4.061 perkara. Dari jumlah itu, 3.258 perkara sudah diputus pengadilan. Angka itu, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 4.147 perkara, dengan putusan pengadilan mencapai 3.666 perkara. 2019). Penyebab perceraian diantaranya tidak adanya tanggung jawab dari suami, melantarkan istri dan anak serta factor ekonomi. Sementara perceraian karena faktor lain seperti Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) sekitar 3%. Dari segi umur, hampir 75% berusia 30 tahun [1]. Mengetahui tingkat perkembangan perceraian yang terus meningkat perlu dilakukan adanya penyelesaian masalah jika dibiarkan secara lama akan mempunyai dampak yang cukup besar kepada berbagai pihak baik orang tua maupun anak, terutama dampak untuk anak lebih besar mulai dari kesedihan yang mendalam, stres yang konstan, depresi, sampai merubah mental dan moral anak. Sehingga perlu dilakukannya prediksi putusan perceraian, Salah satunya menggunakan teknik Data Mining yang bisa jadi pelantara untuk pemecahan masalah perceraian seperti metode klasifikasi menggunakan algoritma- algoritma yang ada pada Data Mining salah satunya algoritma Artificial Neural Network (ANN) sehingga bisa terlebih dahulu memprediksi putusan perceraian sebelum mengajukan perceraian guna untuk mengurangi putusan perceraian secara langsung serta mengurangi perkembangan perceraian yang terus meningkat.

Kata Kunci: *Artificial Neural Network (ANN)*, Prediksi Perceraian.

ABSTRACT

The high divorce rate in Tasikmalaya Regency is based on data from the Tasikmalaya District Religious Court, in 2018 there were 4,061 cases. Of that total, 3,258 cases have been decided by the court. This figure is lower than in 2017 which reached 4,147 cases, with court decisions reaching 3,666 cases. 2019). The causes of divorce include the absence of responsibility from the husband, neglect of his wife and children and economic factors. Meanwhile, divorce due to other factors such as Domestic Violence (KDRT) is around 3%. In terms of age, almost 75% are aged 30 years [2]. Knowing the increasing level of divorce development, it is necessary to solve the problem if it is left for a long time will have a considerable impact on various parties, both parents and children, especially the impact on children who are more large ranging from deep sadness, constant stress, depression, to change the mental and moral of the child. So it is necessary to predict divorce decisions, one of which uses the Data Mining technique which can be an intermediary for solving divorce problems such as the classification method using existing algorithms in Data Mining, one of which is the Artificial Neural Network (ANN) algorithm so that it can predict the divorce decision beforehand. filing a divorce in order to reduce the divorce verdict directly and reduce the progress of divorce that continues to increase.

Keywords: Artificial Neurla Network (ANN), Divorce Prediction.